

# MINAT KONSUMEN DALAM PEMILIHAN TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL DAN MODIFIKASI DI SALON KEMUNING PURWOKERTO

**Catra Tiara Paramitha**

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[Tcatra@ymail.com](mailto:Tcatra@ymail.com)

**Dr. Maspiyah, M.Kes**

Dosen Pembimbing Skripsi S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[masfiahhh@yahoo.co.id](mailto:masfiahhh@yahoo.co.id)

**Abstrak:** Perkembangan tata rias pengantin yang semakin pesat menyebabkan persaingan dalam dunia jasa tata rias pengantin. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui tentang minat konsumen dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional dan modifikasi di Salon Kemuning Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, angket/kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan data dengan sebaran angket dan wawancara dilapangan terhadap 30 responden. Hasil penelitian adalah: minat konsumen dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional dan modifikasi dapat ditilik di faktor budaya, pribadi dan sosial. Faktor Budaya, dinyatakan berperan penting demi menjaga kebudayaan Indonesia. Faktor Pribadi, dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional maupun modifikasi dengan mempertimbangkan jumlah biaya yang dimiliki untuk menyesuaikan segala keperluan acara pernikahan. Faktor Sosial, bahwa dalam pemilihan jasa salon rias pengantin di Salon Kemuning berdasarkan keputusan keluarga dan beberapa informasi yang diperoleh.

**Kata kunci :** Minat konsumen, Tata Rias pengantin Tradisional dan Modifikasi.

**Abstract:** The progress of wedding makeup which is more rapidly made competition in wedding makeup service. This research aimed to know about consumer interest of selection for traditional wedding makeup and modification at Kemuning Salon Purwokerto. Type of this research is descriptive quantitative with data collection methods are interview, questionnaire, observation, and documentation. Data collection conducted with questionnaire sheet and on site interview toward 30 respondents. Research yields are: the consumer interest of selection for traditional wedding makeup and modification can be viewed on cultural factor, personal, social. Cultural factor stated have important role to keep Indonesian culture. Personal factor of selection for traditional wedding makeup and modification is by considering total cost owned to pay for all wedding necessity. Social factor is that the service selection of wedding makeup in Kemuning Salon based on family decision and some obtained information.

**Keywords:** consumer interest, traditional wedding makeup and modification

## PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan zaman membawa perubahan tata rias pengantin tradisional ke tata rias pengantin modifikasi dengan penambahan aksesoris, modifikasi busana, dan perubahan tata rias wajah pengantin. Penambahan tersebut biasanya dilakukan dengan merubah dan menambah bagian-bagian tertentu, contohnya perubahan pada busana yang digunakan, penambahan riasan wajah, dan penambahan aksesoris pengantin.

Salon Kemuning merupakan salah satu usaha atau jasa rias pengantin yang terus berupaya mempertahankan konsumen. Salon Kemuning bertempat di Jl. Manggunjaya gang III nomor 98 Rt 7 Rw 3, kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Tata rias pengantin di Salon Kemuning melayani pengantin tradisional, modifikasi dan internasional, tetapi sebagian besar konsumen banyak memilih tata rias pengantin tradisional dan modifikasi yang berasal dari seluruh Indonesia, akan tetapi lebih banyak konsumen cenderung menginginkan tata rias pengantin seperti Gaya Jogja Paes Ageng, Jogja Putri, Solo Basahan, Solo Putri. Sedangkan untuk tata rias pengantin modifikasi yang kerap diminati konsumen seperti tata rias pengantin muslim modifikasi, paes ageng modifikasi, solo putri modifikasi.

Pemilik salon sangat menekuni bidang tata rias pengantin, sehingga nama Salon Kemuning cukup terkenal di kota Purwokerto dibandingkan salon lainnya, karena hasil riasan yang baik, sikap jujur dan kerjasama yang profesional. Beberapa konsumen yang datang sempat bimbang untuk memilih tata rias pengantin apa yang tepat untuk acara pernikahan, tetapi Ibu Ratmi menjelaskan bahwa semua tata rias pengantin tradisional maupun modifikasi itu baik, ibu Ratmi menyarankan sebaiknya untuk tata rias wajah yang digunakan yaitu rias wajah pengantin tradisional tujuannya agar tata rias pengantin tradisional tetap terjaga dan tetap menjadi salah satu tradisi budaya tata rias wajah pengantin dalam jangka waktu yang lama.

Persaingan usaha salon di Kota Purwokerto dalam mencari konsumen membuat tiap-tiap Salon memperbaiki strategi dan *management* yang sudah dijalankan atau sudah direncanakan harus sesuai dengan kebutuhan konsumen, karena konsumen memegang peran penting terhadap maju mundurnya usaha yang sedang berkembang. Contohnya dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif konsumen, kualitas produk, sedangkan contoh subyektif adalah keyakinan konsumen untuk mengikuti referen pihak orang tua, saudara, sahabat dan teman.

Sedangkan minat konsumen pada kemajuan zaman sekarang ini lebih banyak dipengaruhi oleh mode atau tren dari luar yang masuk ke negara kita, contohnya tata rias pengantin *bridal*, dan gaya berbusana. Namun sebagai warga Indonesia yang baik dan sebagai wujud cerminan menjaga budaya Indonesia, akan tetap bercemin pada adat istiadat budaya Indonesia.

Sehubungan dengan fakta tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “ Minat Konsumen dalam Pemilihan Tata Rias Pengantin Tradisional dan Modifikasi di Salon Kemuning Purwokerto ”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yang merupakan penelitian yang hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu atau berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang telah berlangsung. (Arikunto,2006:182).

### Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Salon Kemuning, yang beralamatkan di jalan Mangunjaya gang III no 98 Rt 7 Rw 3, Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, JawaTengah.

#### 2. Waktu Eksperimen

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2014 sampai dengan Februari 2015.

### Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2005:100), metode pengumpulan data adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang sangat dibutuhkan dalam membentuk keterangan dan kenyataan dari obyek yang telah ditentukan sehingga dapat diperoleh hasil kesimpulan yang obyektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner, pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi, yang telah diuji oleh validasi ahli berdasarkan faktor budaya, pribadi dan sosial.

#### 1. Kuisisioner atau angket

Pengukuran minat dengan metode ini dapat dilakukan terhadap beberapa orang sekaligus, sehingga lebih efisien. Saat memberikan angket kepada objek sebaiknya sama dengan melakukan *interview*. Dengan menggunakan kuisisioner atau angket kita dapat mengkategorikan pelanggan, dengan membagi pertanyaan melalui angket ke dalam jenis pengukuran skala *likert*. Menurut Sugiyono (2008:107) skala ini yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket diilustrasikan, dengan pernyataan sesuai dengan masalah yang yang diteliti, meliputi:

- Alasan pemilihan tata rias wajah pengantin: pelayanan, proses, hasil tata rias wajah.
- Faktor budaya

- c. Faktor pribadi
- d. Faktor sosial

Angket yang diambil dari responden yaitu:

- a. Identitas  
Data responden meliputi nama, usia, alamat dan pekerjaan.
- b. Petunjuk  
Berisi tentang petunjuk pengisian dan lembar angket beserta ketentuannya, adapun pilihan jawaban yang disediakan untuk responden sebagai berikut:
  - 1) STS= Sangat Tidak Setuju
  - 2) TS = Tidak Setuju
  - 3) C = Cukup
  - 4) S = Setuju
  - 5) SS = Sangat Setuju
- c. Pertanyaan

Pertanyaan yang ada pada lembar angket tentang minat konsumen terhadap pemilihan tata rias pengantin tradisional dan modifikasi.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah mendapatkan informasi dimana pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai atau responden.

Wawancara dipilih sebagai salah satu metode pengumpulan data karena penulis ingin mengetahui informasi akurat dari pemilik salon tentang seberapa besar minat konsumen dalam memilih pelayanan jasa tata rias wajah pengantin juga perkembangan tata rias pengantin di kota Purwokerto. Selain itu penulis melakukan wawancara dengan konsumen untuk mendapatkan informasi tentang alasan pemilihan tata rias wajah pengantin yang akan digunakan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mengumpulkan data dengan cara mengambil dokumentasi, catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga data yang diperoleh sah bukan berdasarkan perkiraan. Menurut Suwandi (2008:158), metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumentasi dan digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi.

## Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006:160), Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Kegunaan instrumen penelitian antara lain :

1. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden.
  2. Sebagai alat untuk mengorganisasikan proses wawancara.
  3. Sebagai alat evaluasi bagi peneliti.
- Instrumen yang digunakan adalah :
1. Kuisisioner atau angket, sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden
  2. Wawancara, merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara, tujuannya untuk mendapatkan informasi.
  3. Dokumentasi, pengumpulan foto tempat penelitian di salon Kemuning Purwokerto dan kegiatan yang dilakukan.

## Metode Analisis Data

Menurut Moleong (2006:248), Analisis data yang digunakan adalah upaya dilakukan setelah pengambilan data, dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang paling dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik berdasarkan pendekatan kuantitatif, dimana statistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data yang berwujud pernyataan responden lalu mempresentasikan hasil data dan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada responden. Maka peneliti menggunakan analisis data distribusi tunggal dengan rumus

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase  
F = Frekuensi jawaban  
N = Jumlah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Salon Kemuning merupakan salah satu usaha atau jasa rias pengantin yang terus berupaya mempertahankan konsumen. Salon Kemuning sudah berkarya selama 26 tahun sejak tahun 1988 sampai 2014, yang dimiliki oleh ibu Ratmi dengan usia 52 tahun dan memiliki 3 orang anak. Dengan memulai perjalanan dari kursus rias pengantin, ikut bekerja dengan perias senior demi mengasah kemampuan, lalu memutuskan membuka salon yang menerima jasa rias pengantin.

Salon Kemuning beralamatkan di Jl. Manggunjaya gang III nomor 98 Rt 7 Rw 3, kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Salon Kemuning saat ini memiliki pegawai/karyawan sebanyak 6 orang beserta tim yang terdiri dari bagian *sound sistim*, *catering* dan dekorasi. Selain bergerak di bidang tata rias wajah pengantin ibu Ratmi juga menjadi *event organization wedding* atau organisasi yang menanggapi semua kebutuhan dalam pernikahan.

Usaha Salon Kemuning ini didirikan di tempat yang strategis, karena dekat dengan Universitas Jendral Sudirman, gedung serbaguna dan letaknya di tepi jalan utama. Pelayanan jasa yang tersedia di Salon Kemuning hanya tata rias pengantin saja contohnya menerima riasan pengantin luar negeri (*bridal*) dan pengantin Indonesia. Peminat terbesar di Salon Kemuning tertarik pada tata rias pengantin Indonesia.

Selain bergerak di bidang tata rias wajah pengantin ibu Ratmi juga menjadi *event organization wedding* atau organisasi yang menanggapi semua kebutuhan dalam pernikahan. Untuk kegiatan merias ibu Ratmi tidak hanya di kota Purwokerto, ibu Ratmi juga menerima panggilan merias di luar kota contohnya Banyumas, Magelang, Solo, dan Jogja, Jakarta dan sebagainya.

Alasan mengapa ibu Ratmi mendirikan Salon Kemuning karena melihat peluang dalam dunia pelayanan bidang tata rias pengantin yang cukup besar dan menjanjikan. Disamping itu juga pelayanan jasa tata rias pengantin akan dibutuhkan banyak pasangan pengantin nantinya untuk membantu prosesi pernikahan agar dapat terlaksana secara hikmat.

Untuk tata rias pengantin di Salon Kemuning melayani pengantin tradisional, modifikasi dan internasional, tetapi sebagian besar konsumen banyak memilih tata rias pengantin tradisional dan modifikasi yang berasal dari seluruh Indonesia, akan tetapi lebih banyak konsumen cenderung menginginkan tata rias pengantin seperti Gaya Jogja Paes Ageng, Jogja Putri, Solo Basahan, Solo Putri. Sedangkan untuk tata rias pengantin modifikasi yang kerap diminati konsumen seperti tata rias pengantin muslim modifikasi, paes ageng modifikasi, solo putri modifikasi.

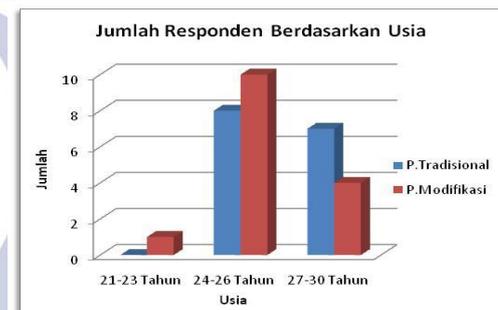
Untuk biaya atau tarif yang ditentukan oleh ibu Ratmi ada dua macam yaitu model paket dan non paket, misalnya model paket berisi tentang semua yang di butuhkan pada saat pelaksanaan pernikahan contohnya kelengkapan tata rias pengantin, busana, aksesoris, *sound*, *catering*, dan dekorasi, sedangkan non paket hanya dikurangi beberapa bagian dari pilihan pada paket yang sudah ditentukan. Harga yang ditentukan unuk paket mulai dari harga 20juta-40jt keatas yang mendapatkan pelayanan merias pengantin, baju pengantin, pager ayu dan pager bagus, *MC*, dekor menggunakan bunga hidup. Sedangkan non paket mulai dari 3jt-13jt keatas untuk biaya non paket hanya menerima pelayanan merias pengantin dan keluarga inti saja.

Prosesi pernikahan biasanya berlangsung tergantung dimana acara pernikahan dilaksanakan, apabila dilakukan dirumah pasangan pengantin biasanya berjalan sekitar 8 jam, mulai dari pelaksanaan rias wajah, ijab qobul dan resepsi. Tetapi bila acara pernikahan dilaksanakan di gedung waktu yang dibutuhkan 4 jam dikarenakan terbatas pada penyewaan gedung, selebihnya acara penerimaan tamu undangan dilaksanakan di rumah.

### Hasil Penelitian

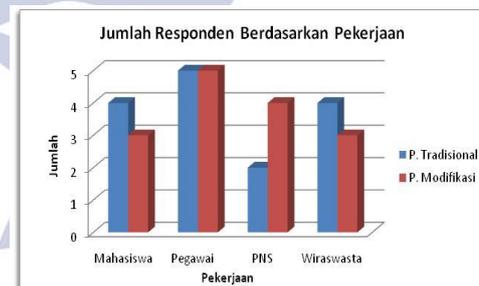
Di bawah ini merupakan hasil dari sebaran kuesioner tentang minat konsumen dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional dan modifikasi di Salon Kemuning Purwokerto yang didukung dengan metode wawancara.

#### 1. Usia



Grafik diatas menunjukkan jumlah responden yang mengisi kuisisioner/angket berdasarkan usia, baik yang memilih tata rias pengantin tradisional maupun tata rias pengantin modifikasi rata-rata jumlah tertinggi terdapat pada usia 24-26 tahun.

#### 2. Pekerjaan



Grafik diatas menunjukkan jumlah responden yang mengisi kuesioner/angket berdasarkan pekerjaan, baik yang memilih tata rias pengantin tradisional maupun modifikasi memiliki pekerjaan sebagai pegawai, PNS, wiraswasta, dan mahasiswa.

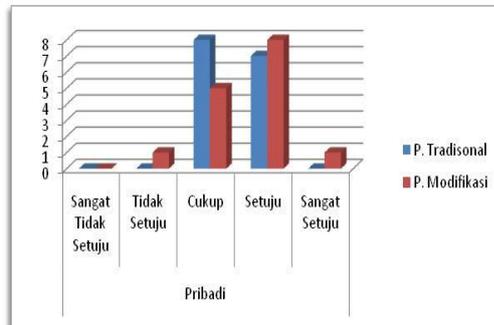
Hasil penelitian berdasarkan kuesioner/angket:

#### 1. Faktor Budaya



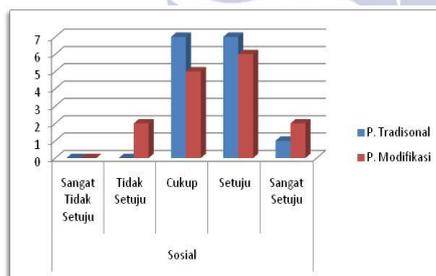
Grafik diatas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi sebaran angket berdasarkan faktor budaya. Terlihat bahwa sebagian besar tanggapan responden terletak pada jawaban setuju. Maka faktor budaya dapat di katakan berpengaruh terhadap minat konsumen dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional dan modifikasi.

## 2. Faktor Pribadi



Grafik diatas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi sebaran angket berdasarkan faktor pribadi. Terlihat bahwa sebagian besar tanggapan tertinggi responden terletak pada jawaban setuju. Maka faktor pribadi dapat di katakan menunjang terhadap minat konsumen dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional dan modifikasi.

## 3. Faktor Sosial



Grafik diatas menunjukkan gambaran para responden yang mengisi sebaran angket berdasarkan faktor sosial. Terlihat bahwa sebagian besar tanggapan tertinggi responden terletak pada jawaban setuju. Maka faktor sosial dapat di katakan mempengaruhi terhadap minat konsumen dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional dan modifikasi.

## PEMBAHASAN

### 1. Faktor Budaya

Pada faktor budaya diajukan beberapa pertanyaan menggunakan metode wawancara kepada responden yang sedang mengisi sebaran angket. Pertanyaan yang diajukan merupakan ringkasan dari beberapa item butir soal pada setiap faktor yang diringkas menjadi beberapa pertanyaan. Untuk faktor budaya sebagian besar konsumen menyatakan bahwa faktor yang

terkandung dalam unsur budaya mempengaruhi calon pengantin dalam pemilihan tata rias pengantin, yang biasanya didukung upacara adat yang dianggap sakral dalam prosesi pernikahan, juga sebagai bentuk apresiasi dalam menjaga budaya adat pengantin Indonesia.

Budaya adat pernikahan dapat memberi gambaran atau menjadi inspirasi bagi masyarakat Jawa Tengah agar tetap menggunakan adat istiadat yang ada dan perlu dijaga sebagai kekayaan budaya Indonesia, dan ini merupakan salah satu faktor alasan mengapa responden menggunakan tata rias pengantin budaya Jawa yang lengkap dengan acara prosesi upacara adat.

## 2. Faktor Pribadi

Tanggapan konsumen pada faktor pribadi sebagian besar menyatakan bahwa dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional maupun modifikasi berdasarkan pertimbangan jumlah biaya yang dimiliki sehingga harus menyesuaikan dengan segala keperluan dalam acara pernikahan contohnya penyewaan gedung, konsumsi, menggunakan WO atau tidak. Ada pula yang memberi jawaban bahwa dalam pemilihan tata rias pengantin tersebut sudah biasa digunakan turun temurun dalam prosesi pernikahan di keluarga.

## 3. Faktor Sosial

Dalam faktor sosial sebagian responden menyatakan bahwa dalam pemilihan jasa salon rias pengantin berdasarkan keputusan yang sudah dipertimbangkan bersama anggota keluarga. Didukung juga oleh informasi dari teman dan sumber terpercaya tentang salon yang berkualitas dan sedang tren.

## PENUTUP

### Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh.

Bahwa pemilihan tata rias pengantin tradisional dan modifikasi di Salon Kemuning Purwokerto ditinjau dari faktor budaya, faktor pribadi dan faktor sosial.

- Faktor budaya mempengaruhi minat konsumen dalam pemilihan tata rias pengantin yang akan digunakan di acara pernikahan, yang dipengaruhi unsur adat istiadat yang kental demi menjaga kebudayaan Indonesia.
- Faktor pribadi dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional maupun modifikasi mempertimbangkan jumlah biaya yang dimiliki untuk menyesuaikan segala keperluan acara pernikahan.
- Faktor sosial, pemilihan jasa salon rias pengantin di Salon Kemuning berdasarkan keputusan yang sudah dipertimbangkan bersama anggota keluarga dan beberapa informasi yang diperoleh.

Minat konsumen dalam pemilihan tata rias pengantin tradisional dan modifikasi di Salon Kemuning Purwokerto lebih cenderung memilih tata rias pengantin modifikasi, dengan alasan lebih mengikuti tren yang sedang berkembang dan sebagian responden ingin mempersingkat waktu acara pernikahan sehubungan dengan minimnya waktu pada kesibukan masyarakat pada kemajuan zaman saat ini.

#### **Saran**

1. Diharapkan Salon Kemuning meningkatkan kualitas sumber daya misalnya dengan mengajak karyawan salon untuk mengikuti seminar tata rias wajah pengantin dan selalu mengikuti perkembangan mode tata rias pengantin yang sedang *trend*.
2. Diharapkan manajemen di Salon Kemuning dapat semakin memperbanyak inovasi dan ide baru yang segar untuk bisa tetap menjadi yang terbaik dimata konsumen.
3. Diharapkan konsumen yang memilih tata rias pengantin modifikasi tetap menggunakan unsur kebudayaan dari tata upacara adat pernikahan, guna menjaga adat kebudayaan Indonesia agar anak cucu kita nantinya tetap mengerti tentang adat kebudayaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V Jakarta: PT. Renake Cipta
- Han, Ankur Gang. 2004. *Tata Rias Wajah Pengantin*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kustanti, Moeni. 2008. *Tata kecantikan Jilid 3*. Jakarta: Jendral Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sitaniapessy, Assael. 1998. *Kualitas Jasa Pelayanan Dalam Upaya Peningkatan Minat Konsumen*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis
- Tilaar, Martha. 2009. *Make Up 101 Basic Personal Make Up*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama